

## JUDUL ARTIKEL

**Penulis Pertama<sup>1</sup>, Penulis Kedua<sup>2</sup>, Penulis Ketiga<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>*Afiliasi penulis pertama, Alamat, Nama Kota, Kode Pos*

<sup>2</sup>*Afiliasi penulis kedua, Alamat, Nama Kota, Kode Pos*

<sup>3</sup>*Afiliasi penulis ketiga, Alamat, Nama Kota, Kode Pos*

*Email: coresspondingauthor@blabla.com*

### ABSTRACT

Abstract is written in English include background, methodology, the results and conclusions. The abstract should be brief and clear, not exceeding than 200 words

**Keywords:** abstract; pharmacy; key; words; maximum (maximum 6 words)

### ABSTRAK

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia mencakup latar belakang, cara kerja, hasil dan kesimpulan. Abstrak ditulis singkat dan jelas, tidak melebihi jumlah 200 kata.

**Kata kunci:** abstrak; farmasi; kata; kunci; maksimal (maksimum 6 kata)

### 1. PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan merupakan kesempatan penulis untuk meyakinkan pembaca (termasuk editor dan reviewer) bahwa penulis menguasai penelitian yang dilakukan dan memiliki arti penting atau memiliki kontribusi terhadap bidang studi yang diteliti.

Pendahuluan yang baik harus menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

- a. Apa masalah yang harus dipecahkan (*problem statement*).
- b. Apa yang sudah dilakukan peneliti sebelumnya untuk menyelesaikan masalah yang ada, dari waktu ke waktu (*state of the arts*).
- c. Apa yang luput dari perhatian peneliti-peneliti sebelumnya atau apa potensi yang tersedia dan belum tergarap oleh peneliti-peneliti lain.
- d. Konsep apa yang Anda tawarkan untuk mengisi gap penelitian tersebut
- e. Apa yang ingin dicapai dari pekerjaan ini.

Saat penulis menyerahkan manuskrip, editor akan melihat bahwa penulis telah memberikan perspektif yang sesuai dengan *focus and scope* jurnal. Penulis perlu menjelaskan

konsep yang ditawarkan dan kebaruan penelitian yang didasarkan pada kutipan beberapa karya asli dan penting dari beberapa jurnal, termasuk artikel review yang terbaru.

Pendahuluan sebaiknya ringkas tapi berisi. Sebuah pendahuluan bisa disajikan dalam struktur sebagai berikut.

**Paragraf pertama**, tuliskan permasalahan yang menjadi perhatian peneliti-peneliti selama ini dan bersifat obyektif.

**Paragraf-paragraf berikutnya**, Apa yang sudah dilakukan orang untuk menyelesaikan masalah yang ada (*state of the art*). Bagaimana metode dan hasil yang dilaporkan oleh para peneliti-peneliti sebelumnya perlu dituliskan dalam bagian ini. Setelah *state of the art* tersusun maka selanjutnya penulis berfokus pada apa yang luput dari perhatian peneliti-peneliti sebelumnya. Deskripsikan kelebihan dan kekurangan terhadap metode atau hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya. Selanjutnya, konsep apa yang ditawarkan untuk ikut berkontribusi pada penyelesaian masalah yang sudah ditulis sebelumnya (novelty). Selanjutnya, deskripsikan bagaimana konsep/ ide/ gagasan yang ditawarkan memiliki bobot ilmiah yang meyakinkan.

**Paragraf terakhir**, apa tujuan yang ingin dicapai.

## 2. BAHAN DAN METODE

### Bahan dan Alat

Meliputi penjelasan tentang bahan yang digunakan dalam penelitian dengan menyatakan merk atau asal bahan tersebut diperoleh, ditulis dalam bentuk kalimat. Misalnya, kalium hidroksida (Merck).

Peralatan yang digunakan dalam artikel ini disebutkan merk dan spesifikasinya. Misalnya Differential Scanning Calorimeter (DSC) Perkin Elmer Jade, Transmission Electron Microscope (TEM) JEOL JEM 1400

### Metode

Bagian metode penelitian dituliskan berdasarkan pertanyaan tentang “**bagaimana masalah diselesaikan**”. Jika sebuah manuskrip mengusulkan metode baru, semua informasi tentang metode baru itu harus disajikan secara detail sehingga pembaca dapat mereproduksi eksperimen (contoh pada Gambar 1). Namun demikian, penulis tidak perlu untuk mengulangi rincian metode yang sudah mapan, cukup gunakan referensi dan bahan pendukung untuk menunjukkan prosedur yang telah mapan tersebut.

Penting untuk menjadi perhatian bahwa metode harus ditulis dengan urutan yang sama di bagian hasil. Urutan menuliskan metode juga harus logis sesuai jenis penelitian yang dilakukan. Bagian metode bisa dibuat dengan beberapa sub judul secara terpisah misalnya bahan, alat, dan prosedur pengambilan datanya.

### 3. HASIL

#### Mempresentasikan hasil penelitian

Bagian ini berisi jawaban atas pertanyaan "**Apa yang telah anda temukan**". Untuk itu, hanya hasil representatif dari penelitian yang disajikan. Yang dimaksudkan hasil representatif adalah hasil yang mewakili temuan penelitian, yang mengarahkan pada pembahasan. Umumnya, hasil penelitian disajikan dalam gambar atau tabel, namun juga bisa dalam bentuk deskripsi untuk kasus kasus tertentu.

Bagian hasil ditulis mengikuti *chronological order* seperti yang disajikan di bagian metode. Hal penting dalam menyajikan hasil adalah bahwa penulis tidak boleh menyertakan referensi di bagian ini. Bagian ini adalah "temuan" penulis itu sendiri. Namun demikian, jika hasil penelitian disajikan dalam gambar atau tabel yang langsung mengkomparasikan dengan temuan orang lain, bagian gambar atau tabel tersebut harus mencantumkan temuan orang lain tersebut, tanpa perlu membahasnya dalam bagian ini.

### 4. PEMBAHASAN

Pada bagian ini, penulis harus menanggapi "**apa artinya hasil yang telah diperoleh dan diklaim sebagai temuan penelitian**". Bagian ini adalah bagian terpenting dari sebuah artikel. Sebagian besar manuskrip mendapatkan perhatian yang serius dari editor dan reviewer karena pembahasannya lemah, dan bahkan banyak yang dikembalikan untuk re-submit atau ditolak (*rejected*).

Pada bagian pembahasan ini, penulis perlu membuat "diskusi" sesuai dengan hasil penelitian yang disajikan, namun jangan mengulangi hasilnya. Penulis perlu membandingkan hasil penelitian dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Pembahasan yang dibuat menguatkan hasil penelitian orang lain, memperbaiki, atau bahkan bertolak belakang. Apapun hasilnya, penulis harus membuat "dialog" dengan hasil penelitian orang lain, berdasar pada *grand theory* yang ada. Jika temuannya ternyata berbeda dengan temuan orang lain, ini mungkin adalah yang luar biasa, dan pada gilirannya, penulis harus menghadapinya dan meyakinkan pembaca bahwa temuan ini benar atau lebih baik dari yang ada.

## 5. KESIMPULAN

Bagian kesimpulan berisi ringkasan hasil penelitian atau temuan penelitian, yang berkorelasi dengan tujuan penelitian yang dituliskan dalam bagian pendahuluan. Kemudian, nyatakan poin utama dari diskusi. Sebuah kesimpulan umumnya diakhiri dengan sebuah pernyataan tentang bagaimana karya penelitian berkontribusi pada bidang studi secara keseluruhan. Bagian kesimpulan harus memberikan kebenaran ilmiah yang jelas. Disamping itu, pada bagian kesimpulan juga dapat memberikan saran untuk eksperimen di masa mendatang.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada pemberi dana serta personal yang mendukung penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah. Di bagian ini penulis dapat menyatakan tentang sumber pendanaan penelitian dan lebih spesifik sampai pada nomor kontrak.

## 7. DAFTAR PUSTAKA

Untuk membuat referensi yang akuntabel, penulis dapat menggunakan *software reference management* (Mendeley). Buatlah daftar referensi dan kutipan dalam teks yang sesuai dengan gaya APA (American Psychological Association). Pustaka yang digunakan minimal 80% menggunakan pustaka primer yang dipublikasikan 10 tahun terakhir. Contoh penulisan referensi dengan gaya APA:

### **Buku:**

Benita, S. (2005). *Microencapsulation: methods and industrial applications*. Crc Press.

### **Paten:**

Chan, D. (2021). ( 12 ) *United States Patent*. 2.

Swanson, Ryan; Kornacker, M. (2021). *United et States Patent* (Vol. 2).

### **Jurnal:**

Morgan, A. M. A., Jeon, M. N., Jeong, M. H., Yang, S. Y., & Kim, Y. H. (2016). Chemical components from the stems of *pueraria lobata* and their tyrosinase inhibitory activity. *Natural Product Sciences*, 22(2), 111–116. <https://doi.org/10.20307/nps.2016.22.2.111>

Polychniatou, V., & Tzia, C. (2014). Study of formulation and stability of co-surfactant free water-in-olive oil nano- and submicron emulsions with food grade non-ionic surfactants. *JAOCS, Journal of the American Oil Chemists' Society*, 91(1), 79–88. <https://doi.org/10.1007/s11746-013-2356-3>

### Skripsi:

Rahman, A. (2018). Formulasi Sediaan Nanoemulgel Ekstrak Kayu Secang (*Caesalpinia sappan* L.) Serta Uji Stabilitas Fisiknya. *Skripsi*.

### Website:

Rizaty, M. A. (2021). *Industri Kosmetik Tumbuh 5,59 Persen, Ini Merek Perawatan Tubuh Terlaris pada Agustus 2021*. <https://databoks.katadata.co.id/>

### Mempresentasikan Gambar dan Tabel

Gambar dan tabel harus disajikan dengan kualitas/ketajaman yang tinggi. Penggunaan *software* pembuat grafik/ *curve fitting* dan analisisnya seperti *Origin Graphing and Analysis* (dapat diperoleh di <http://www.originlab.com/>) sangat dianjurkan untuk membuat grafik agar bisa ditampilkan dengan kualitas yang baik dan jernih.

Pada umumnya, tabel memberikan hasil eksperimen yang sebenarnya, sedangkan gambar sering digunakan untuk perbandingan hasil eksperimen dengan karya sebelumnya, atau dengan nilai perhitungan/teoritis.

Semua gambar dibuat dalam format JPEG kualitas tinggi, minimal 300 dpi dengan pengaturan warna yang tajam. Sebuah ilustrasi yang baik untuk menyajikan hasil penelitian disajikan dalam Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Logo jurnal farmasi udayana

Contoh tampilan tabel hasil penelitian yang baik disajikan dalam Tabel 1 sebagai berikut.

*Tabel 1. Judul tabel*

<b>Nama Sampel</b>	<b>Kelembaban (%)</b>	<b>Waktu alir (g/detik)</b>
<b>I</b>	1	10
<b>II</b>	2	13
<b>III</b>	3	20

Semua gambar, tabel, dan persamaan harus disebut dulu dalam paragraph sebelum gambar, tabel, dan persamaan tersebut ditampilkan. Hindari kata “Gambar berikut, Tabel diatas,

Persamaan dibawah ini”, gantikan dengan pernyataan jelas Gambar 1, Tabel 3, Persamaan (4), dan seterusnya.

### **Menuliskan Persamaan Matematika**

Persamaan matematika harus menggunakan “**Equation Editor**” dan diberikan nomor urut dalam tanda kurung (1).

### **Satuan**

Satuan harus menggunakan **Satuan Internasional**.